

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap organisasi selalu memiliki tujuan untuk memakmurkan dan mengedepankan kepentingan anggotanya, yaitu koperasi. Menurut Muljono (2012) bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang yang melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus merupakan gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Koperasi memiliki tujuan yaitu berkeinginan untuk menawarkan barang dengan harga tinggi. Namun bagi konsumen, koperasi berkeinginan untuk memperoleh barang yang baik dengan harga murah. Koperasi dalam melaksanakan kegiatan usahanya harus berdasarkan persetujuan anggota koperasi. Dalam melaksanakan kegiatannya, koperasi mempunyai prinsip-prinsip yang harus digunakan seperti keanggotaan koperasi sifatnya terbuka dan sukarela, proses pengelolaan koperasi harus dilakukan secara demokratis, pembagian sisa hasil usaha (SHU) harus mengedepankan rasa keadilan sesuai dengan kinerja masing-masing anggotanya, dan pemberian balas jasa kepada anggota disesuaikan dengan modal anggota tersebut. Memperoleh laba merupakan salah satu kinerja dari koperasi yang sering dicapai.

Koperasi yang terdiri dari berbagai jenis koperasi salah satunya yaitu Koperasi Simpan Pinjam. Koperasi Simpan Pinjam merupakan koperasi yang

melayani peminjaman dan penyimpanan uang para anggota (Muljono, 2012: 4). Koperasi Simpan Pinjam yang ada di Kecamatan Tabanan memiliki fungsi yaitu menerima simpanan dari anggota maupun memberikan pinjaman kepada anggota. Dalam Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Tabanan selalu mempunyai tujuan untuk mensejahterakan anggotanya. SHU di Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Tabanan dapat dihasilkan dari transaksi anggotanya, yang nantinya SHU yang dibagikan kepada setiap anggota tidak sama. Pembagian SHU di Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Tabanan dibagikan sesuai dengan transaksi dari anggota tersebut.

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2012: 196). Penggunaan seluruh rasio profitabilitas digunakan tergantung dari kebijakan manajemen. Laba yang kurang optimal dalam Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Tabanan dapat menghambat kegiatan yang ada di dalam Koperasi Simpan Pinjam tersebut. Seperti yang diketahui jika profitabilitasnya rendah maka kegiatan operasional yang dilakukan kurang optimal, begitu pula sebaliknya jika tingginya profitabilitas maka kegiatan operasional yang dilakukan bisa secara maksimal. Profitabilitas dalam Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan dapat diperoleh dari SHU yang ada didalam Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Tabanan. SHU dapat diperoleh dari transaksi dan partisipasi anggota. Tolok ukur yang sering digunakan dalam profitabilitas yaitu ROA (*Return On Asset*). Alasan menggunakan ROA yaitu ROA dapat mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau dan diperkirakan untuk masa yang

akan datang serta ROA digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen (Kasmir, 2012: 202).

Rasio aktivitas merupakan rasio untuk mengukur efektivitas dalam menggunakan aktivasnya. Rasio aktivitas digunakan dalam menilai kemampuan dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari. Hasil dari pengukuran rasio ini dapat mengetahui rasio aktivitas manajemen dalam mengukur kinerjanya, dari hasil pengukuran ini kondisi suatu usaha dapat diketahui mampu atau tidak mampu dalam mencapai target. Rasio aktivitas dapat memberikan manfaat dalam mengukur lama penagihan piutang selama satu periode. Dalam menggunakan rasio aktivitas dapat dilihat dari pendapatan dan investasi yang ada di dalam aktiva selama satu periode. Rasio aktivitas yang dijadikan tolok ukur yaitu perputaran piutang. Dalam Koperasi Simpan Pinjam perputaran piutang sangat menentukan tingkat rasio aktivitas Koperasi Simpan Pinjam dalam sehari-harinya. Alasan menggunakan perputaran piutang sebagai tolok ukurnya karena untuk mengukur berapa lama penagihan piutang dalam satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang ini berputar selama satu periode.

Likuiditas adalah suatu istilah yang dipakai untuk menunjukkan persediaan uang tunai dan aset lain yang mudah dijadikan uang tunai. Likuiditas dikatakan sebagai penyangga yang memadai untuk memenuhi setiap kebutuhan uang tunai yang mendadak. Menurut Kasmir (2012: 129) bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih. Dalam likuiditas yang dijadikan tolok ukur dalam perhitungannya yaitu *current ratio*. Alasan menggunakan *current ratio* karena dapat menentukan pertumbuhan laba. *Current ratio* dapat dicari dengan aktiva lancar dibagi dengan

utang lancar. Aktiva lancar merupakan harta yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat (maksimal satu tahun). Bagian dari aktiva lancar meliputi kas, piutang, sediaan, biaya dibayar di muka, pendapatan yang harus diterima, dan pinjaman yang diberikan. Utang lancar merupakan kewajiban jangka pendek yang artinya utang tersebut harus dibayar dalam waktu paling lama satu tahun. Bagian dari utang lancar terdiri dari utang dagang, utang wesel, utang gaji, biaya diterima di muka, serta utang jangka panjang yang sudah hampir jatuh tempo.

Likuiditas sangat penting dalam analisis kelangsungan usahanya yaitu karena kurangnya likuiditas dapat menyebabkan tertundanya pembayaran bunga dan pokok pinjaman sehingga mengakibatkan hilangnya kendali pemilik atau kerugian investasi modal. Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Tabanan dalam memenuhi tingkat likuiditas tergantung dari laba yang dihasilkan. Jika laba dihasilkan sesuai dengan target dan secara optimal maka Koperasi Simpan Pinjam dapat memenuhi tingkat likuiditas.

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Tabanan. Pemilihan dari Koperasi Simpan Pinjam ini dikarenakan Koperasi Simpan Pinjam yang mempunyai fungsi sebagai koperasi untuk meminjamkan dana dan menerima dana dari anggotanya. Koperasi Simpan Pinjam memberi kemudahan bagi anggotanya dalam memperoleh modal usaha, karena persyaratan untuk meminjam dana dalam Koperasi Simpan Pinjam relatif lebih mudah dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya. Selain itu Koperasi Simpan Pinjam dikalangan masyarakat juga dikenal dengan adanya kemampuan untuk memperoleh keuntungan atau disebut dengan profitabilitas. Tingkat profitabilitas

dapat dikatakan optimal apabila tingkat rasio aktivitas dan likuiditas berjalan secara optimal.

Berdasarkan penelitian pendahuluan, diperoleh data rasio aktivitas, likuiditas dan profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Tabanan periode 2016 - 2018 seperti pada Tabel 1.1

Tabel 1.1
Rasio Aktivitas, Likuiditas dan Profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Tabanan

Nama Koperasi	Tahun	Rasio Aktivitas (Kali)	Likuiditas (%)	Profitabilitas (%)
Dana Semesta	2016	2,057	102,8	2,887
	2017	2,052	102,6	2,619
	2018	2,043	102,1	2,199
Sinar Dana Sejahtera	2016	2,058	102,9	3,930
	2017	2,055	101,1	0,900
	2018	2,022	108,7	1,143
Dana Batu Sangiang	2016	2,003	101,1	4,578
	2017	2,092	104,6	4,610
	2018	2,094	104,7	4,744

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Dinas Koperasi Kabupaten Tabanan

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diuraikan bahwa adanya penurunan dan peningkatan rasio aktivitas, likuiditas dan profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Tabanan. Seperti halnya di Koperasi Simpan Pinjam Dana Semesta yang rasio aktivitas dari tahun 2016 tahun 2017 dan tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,005 dan 0,009. Tingkat likuiditas pada Koperasi Simpan Pinjam Dana Semesta dari tahun 2016 sampai tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,2%, sedangkan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,5%. Tingkat profitabilitas juga mengalami penurunan dari tahun 2016 dan tahun 2017 sebesar 0,268% dan tahun 2018

tingkat profitabilitas mengalami penurunan sebesar 0,420%. Rasio aktivitas di Koperasi Simpan Pinjam Sinar Dana Sejahtera tahun 2016 ke tahun 2017 penurunan yang terjadi sebesar 0,003 dan tahun 2018 penurunan yang terjadi sebesar 0,033. Tingkat likuiditas tahun 2016 ke tahun 2017 penurunan yang terjadi 1,8% dan tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 7,6%. Tingkat profitabilitas di Koperasi Simpan Pinjam Sinar Dana Sejahtera pada tahun 2016 ke tahun 2017 penurunan yang terjadi sebesar 3,03% dan tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,243%. Namun di Koperasi Simpan Pinjam Dalem Batu Sangiang rasio aktivitas mengalami kenaikan setiap tahun. Tahun 2016, tahun 2017 dan tahun 2018 peningkatan rasio aktivitas yang terjadi di Koperasi Simpan Pinjam Dalem Batu Sangiang sebesar 0,089 dan 0,002. Tingkat likuiditas setiap tahun juga mengalami kenaikan sebesar 3,5% dan 0,1%. Begitu juga dengan profitabilitas yang setiap tahun mengalami kenaikan sebesar 0,032% dan 0,134%.

Berdasarkan penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Tabanan bahwa rasio aktivitas, likuiditas dan profitabilitas berbanding terbalik dengan pendapat yang telah disampaikan oleh para ahli. Prihadi (2014: 255) menyatakan semakin efektif dalam menggunakan aktiva yang dimiliki maka laba yang dihasilkan meningkat, sehingga rasio aktivitas meningkat maka profitabilitas yang dihasilkan meningkat. Hal ini juga didukung oleh penelitian Kirwani (2013) menyatakan rasio aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, serta penelitian Rachma, dkk (2018) menyatakan rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Menurut Horne dan John (2009: 323) bahwa likuiditas berbanding terbalik dengan profitabilitas, artinya semakin tinggi likuiditas maka kemampuan untuk memperoleh laba semakin rendah. Hal

ini juga didukung oleh penelitian Ristanti (2015) menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, serta Iskandar (2014) menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas namun tidak signifikan.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas dengan judul **“Pengaruh Rasio Aktivitas dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Tabanan”**. Dalam penelitian ini peneliti mengambil penelitian data periode 2016 – 2018.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

- (1) Terjadi penurunan rasio aktivitas pada beberapa Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Tabanan yang disebabkan karena penagihan piutang kurang optimal dan tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.
- (2) Terjadi peningkatan likuiditas pada beberapa Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Tabanan yang menggambarkan Koperasi Simpan Pinjam mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
- (3) Terjadi peningkatan rasio leverage pada beberapa Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Tabanan yang menggambarkan Koperasi Simpan Pinjam mampu dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.
- (4) Terjadi penurunan profitabilitas pada beberapa Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Tabanan yang menggambarkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam kurang optimal dalam menghasilkan dan meningkatkan laba.

- (5) Terjadi ketidakkonsistenan antara hasil penelitian-penelitian sebelumnya tentang pengaruh rasio aktivitas terhadap profitabilitas, dan likuiditas terhadap profitabilitas.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis hanya membatasi penelitian pada Rasio Aktivitas Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Tabanan.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

- (1) Bagaimana pengaruh rasio aktivitas dan likuiditas terhadap profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Tabanan?
- (2) Bagaimana pengaruh rasio aktivitas terhadap profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Tabanan?
- (3) Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Tabanan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh sebagai berikut.

- (1) Rasio aktivitas dan likuiditas terhadap profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Tabanan.
- (2) Rasio aktivitas terhadap profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Tabanan.

- (3) Likuiditas terhadap profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Tabanan.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Tabanan, maka dapat memberikan dua manfaat, yaitu (1) manfaat teoretis dan (2) manfaat praktis.

(1) Manfaat teoretis

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat memberikan bahan yang bermanfaat untuk mengembangkan ilmu penelitian dalam bidang manajemen keuangan khususnya pada rasio aktivitas, likuiditas dan profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam.

(2) Manfaat praktis

Bagi Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Tabanan, dapat memberikan manfaat sebagai masukan dan mengetahui informasi yang diperoleh serta pertimbangan untuk evaluasi, memperbaiki dan meningkatkan kinerja karyawan maupun manajemen di masa yang akan datang.

